

PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI LEMBAR BALIK CTPS DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN DAN TINDAKAN KELOMPOK PKK

Nanda Rifky Arini¹, Fiashriel Lundy², dan Mujito³

^{1,2,3} Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

¹ rifkyarini24@gmail.com , ² fiashiellundry@yahoo.com , ³ mujito0707@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan protokol kesehatan termasuk 6 langkah Cuci Tangan Pakai Sabun sesuai rekomendasi WHO belum menjadi kebiasaan hidup sehat pada era pandemi covid-19. Sehingga perlu edukasi khususnya pada kelompok PKK karena merupakan penggerak bagi keluarga dan masyarakat. Lembar balik merupakan salah satu alternative media edukasi yang memiliki keunggulan praktis, bergambar, dan mudah di pahami. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan 6 langkah CTPS pada kelompok PKK dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19. Desain penelitian ini R&D dengan prosedur pengembangan ADDIE. Responden penelitian sebanyak 25. Obyek yang diteliti adalah pengetahuan dan tindakan tentang 6 langkah CTPS pada ibu PKK. Instrumen penelitian menggunakan kuestioner dan lembar observasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji paired t test. Hasil kelayakan produk media edukasi lembar balik dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media promosi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum intervensi sebanyak 21 responden dengan kategori kurang (84%) dan sesudah intervensi terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 23 responden dengan kategori baik (92%). Dan hasil ketrampilan 6 langkah CTPS sebelum intervensi sebanyak 15 responden dengan ketegori kurang (60%) dan sesudah diberikan intervensi meningkat sebanyak 14 responden dengan kategori baik (56%). Hasil uji paired t test didapatkan nilai signifikansi sebesar $= 0.000 < 0.05$, ada pengaruh yang signifikan antara rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik. Edukasi menggunakan media lembar balik dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan 6 langkah CTPS dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Kata kunci: CTPS, Pengetahuan, Tindakan, Edukasi, Covid-19.

ABSTRACT

Health protocol policies including 6 steps of washing hands with soap according to WHO recommendations have not become a healthy living habit in the era of the covid-19 pandemic. So that education is needed, especially for the PKK group because it is a driving force for families and communities. Flip sheets are one of the alternative educational media that have practical advantages, are illustrated, and are easy to understand. The purpose of this study was to produce educational media to increase knowledge and action of the 6 steps of CTPS in the PKK group in an effort to prevent the spread of COVID-19. This research design is R&D with ADDIE development procedure. The research respondents were 25. The objects studied

were knowledge and actions about the 6 steps of CTPS for PKK mothers. The research instrument used a questionnaire and an observation sheet. Analysis of the data used is the paired t test. He results of the feasibility of flipchart educational media products were declared very suitable to be used as health promotion media. The results showed that knowledge before the intervention was 21 respondents in the poor category (84%) and after the intervention there was an increase in knowledge as many as 23 respondents in the good category (92%). And the results of the 6-step CTPS skills before the intervention were 15 respondents in the less category (60%) and after being given the intervention increased by 14 respondents in the good category (56%). The results of the paired t test showed a significance value of $= 0.000 < 0.05$, there was a significant effect between the average before and after being given intervention using flipchart media. Education using flipchart media can be used as an alternative in increasing knowledge and skills of the 6 steps of CTPS in an effort to prevent the spread of covid-19.

Keywords: CTPS, Knowledge, Action, Education, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019 dunia sedang dilanda pandemi covid-19, yang awal tersebar di kota Wuhan Cina. Infeksi virus covid-19 ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan(1). Virus yang awalnya diprediksi akan berakhir dan hanya di wilayah Wuhan Cina ternyata tersebar sangat cepat ke seluruh penjuru dunia. Kecepatan penyebaran di seluruh negara disebabkan oleh virus ini masih baru sehingga belum ditemukan vaksin atau obatnya, dan virus ini baru ditemukan pada manusia. Selain itu penyebab tersebar covid-19 yang sangat cepat disebabkan oleh orang yang tinggal atau berpergian di daerah dimana virus covid-19 bersirkulasi sangat mungkin terinfeksi dengan cepat. Awal mula virus covid-19 masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan adanya 2 WNI yang berdomisili di Depok diketahui positif mengidap virus covid-19, temuan kasus covid-19 pertama di Indonesia disampaikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo(2).

Badan kesehatan dunia (World Health Organization) merekomendasikan ke semua negara di dunia agar menyediakan akses sarana kebersihan tangan dan mengharuskan penggunaannya terutama pada fasilitas umum untuk mencegah penularan covid-19. WHO telah merekomendasikan tentang tata cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang benar agar terhindar dari penyakit menular melalui tangan. Pada masa pandemi ini, WHO juga telah menyarankan agar setiap orang membersihkan tangannya sesering mungkin dengan pembersihan tangan dengan 6 langkah CTPS (World Health Organization).

Berbagai upaya pemerintah yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan termasuk tindakan 6 langkah CTPS sesuai dengan rekomendasi WHO, tetapi masih ditemukan masyarakat yang belum membiasakan diri mencuci tangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tentang perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik menunjukkan

bahwa masih ditemukan 24,62 % masyarakat yang tidak patuh mencuci tangan dengan benar(3).

Di Kelurahan Penanggungan Kecamatan Klojen Kota Malang masih ditemukan ibu-ibu disekitar wilayah tersebut yang tidak menerapkan protokol kesehatan salah satunya 6 langkah CTPS, dan masih belum mengetahui 6 langkah CTPS yang benar menurut WHO. Faktor yang mempengaruhi ibu kelompok PKK tidak menerapkan CTPS yaitu kurangnya pengetahuan tentang 6 langkah CTPS, kurangnya kesadaran dan tidak membiasakan melakukan CTPS dengan baik dan benar. Dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 salah satunya dengan menerapkan 6 langkah CTPS didalam kehidupan sehari-hari, hal ini harus dilakukan bertujuan untuk mematikan virus atau kuman yang ada di tangan.

Dibutuhkan intervensi pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku masyarakat khususnya ibu kelompok PKK di RT 01/ RW 07 Kelurahan Penanggungan agar tetap patuh pada protokol kesehatan salah satunya adalah 6 langkah CTPS dengan air mengalir. Sehubungan dengan hal tersebut dibutuhkan media promosi kesehatan yang tepat yaitu media lembar balik, media edukasi kesehatan seperti lembar balik dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan edukasi kesehatan. Metode tersebut dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan masyarakat, terutama pada kelompok PKK.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Edukasi Lembar Balik 6 Langkah CTPS Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Penyebaran covid-19 Pada

Anggota Kelompok PKK di RW 07 Kelurahan Penanggungan Kota Malang”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut untuk menguji keefektifan menggunakan metode Pra-Experimental: The One Group Pretest-Posttest Design(17).

Penelitian ini dilakukan pada ibu PKK Kelurahan Penanggungan Kota Malang. Instrument yang digunakan dalam penelitian, yaitu: (1) Kuesioner pengetahuan 6 langkah CTPS dan (2) lembar observasi tindakan. Instrument digunakan untuk mengetahui variabel terikat sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan uji statistik Paired T- Test.

Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi layak etik penelitian dari lembaga etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor sertifikat Reg. No.: 356/KEPK-POLKESMA/ 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development), produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu produk media edukasi lembar balik sebagai sarana pendidikan kesehatan terhadap anggota kelompok PKK tentang 6 langkah CTPS. Pembahasan hasil penelitian ini meliputi:

Tahap 1 : Mengidentifikasi analisis kebutuhan media edukasi lembar balik

Tahap 2 : Mengidentifikasi perancangan media lembar balik

Tahap 3 : Mengidentifikasi pengembangan media edukasi lembar balik

Tahap 4 : Mengidentifikasi hasil implementasi media edukasi lembar balik

Tahap 5 : Menguji keefektifan produk tersebut menggunakan metode Pra-Experimental: The One Group Pretest-Posttest Design.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Perencanaan Produk

Kegiatan analisis perencanaan produk meliputi wawancara dengan 2 pakar yaitu ahli media dan ahli materi, ahli media berasal dari tenaga PKRS RSI Unisma Malang dan ahli materi berasal dari tenaga promosi kesehatan di Puskesmas Polowijen kota Malang. Hasil wawancara diperoleh informasi yaitu: Materi yang terdapat pada lembar balik 6 langkah cuci tangan pada masa pandemi meliputi pola pikir 5W 1H, yaitu: Ajakan untuk mencegah penularan covid-19 dengan CTPS, pengertian covid-19, cara penularan covid-19, kunci pencegahan penyebaran covid-19 antara lain dengan membiasakan 6 langkah CTPS.

b. Analisis Kebutuhan Sasaran Edukasi

Tahap ini wawancara tentang 6 langkah CTPS dilakukan pada salah satu partisipan yaitu ketua kelompok PKK RW 7 Kelurahan Penanggungan Kota Malang, diperoleh hasil meliputi: (1) Pemahaman partisipan tentang 6 langkah CTPS dengan

benar kurang dipahami karena kurang optimalnya informasi yang didapat, anggota PKK tidak menerapkan 6 langkah CTPS pada masa pandemi meskipun ada fasilitas untuk mencuci tangan (2) Partisipan juga menyampaikan bahwa pemanfaatan media lembar balik tentang 6 langkah CTPS diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok PKK mengingat anggota kelompok PKK merupakan responden berusia produktif berumur 46-55 tahun. (3) Partisipan berharap penampilan bentuk media lembar balik tentang 6 langkah CTPS dapat menarik minat audien untuk digunakan sebagai panduan belajar.

2. Perancangan Produk (Desain)

a. Perancangan Materi

Materi yang disajikan dalam media edukasi lembar balik ini merupakan hal-hal yang spesifik tentang 6 langkah CTPS untuk pencegahan dan penyebaran covid-19. Materi yang terdapat pada lembar balik meliputi: pengertian covid-19, cara penularan covid-19, kunci pencegahan penyebaran covid-19 antara lain dengan mengaplikasikan 6 langkah CTPS. Materi tersebut diharapkan dapat dikuasai oleh anggota kelompok PKK.

b. Perancangan Media

Pada tahap ini desain produk media dibuat dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan. Perancangan media lembar balik diawali dengan membuat storyboard dan scene. Storyboard berfungsi sebagai panduan untuk memudahkan dalam pembuatan media. Media edukasi lembar balik yang di rancang, yaitu: berukuran A3 (40,5 x 29 cm) dan terdiri dari 8 halaman berbentuk landscape. Pada sampul depan berwarna biru terdapat judul, gambar yang

berhubungan dengan covid-19, ajakan pencegahan penularan covid-19 dan nama penulis. Isi lembar balik terdiri dari tulisan dan gambar, lembar balik ini terdapat halaman ganjil dan genap, halaman ganjil untuk diperlihatkan kepada audien yang isinya hanya gambar dan halaman genap berisi tulisan yang menjadi bacaan edukator.

3. Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan, kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Pembuatan Produk

Pencetakan media edukasi lembar balik sesuai desain. Media edukasi lembar balik dicetak dengan ukuran A3 (40,5 x 29 cm) berbentuk landscape. menggunakan kertas Art paper 120gram. Lembar balik yang terdiri dari 8 halaman dan dijilid menggunakan spiral yang terdiri dari cover, pendahuluan, isi lembar balik dan isi lembar balik.

b. Validasi Produk

Pada tahap ini dilakukan penilaian produk oleh ahli menggunakan instrument penelitian untuk menilai kelayakan media serta kesesuaian isi pesan. Hasil penilaian dari ahli dijadikan dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan.

Tabel 1. Data Kelayakan Produk Sesuai Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

NO	ASPEK YANG DINILAI	Skor Perolehan	Persen (%)
1	Kualitas isi pesan/materi		
	1) Sesuai tujuan pembelajaran	5	6,25
	2) Materi yang disajikan sudah jelas dan mudah dipahami	4	5
	3) Kebenaran materi	4	5
	4) Komunikatif dan mudah dipahami	4	5

	5) Materi yang disajikan sudah tepat	5	6,25
	6) Menyentuh perasaan (emosi)	3	3,75
	7) Sesuai perkembangan jiwa sasaran	3	3,75
	8) Menimbulkan daya tarik sasaran	4	5
	9) Mendorong sasaran untuk bertindak	4	5
2	Kualitas pembelajaran		
	1) Merangsang timbulnya partisipasi dalam belajar	4	5
	2) Meningkatkan motivasi dan gairah belajar	4	5
	3) Memungkinkan digunakan belajar secara mandiri	3	3,75
	4) Merasa lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar	3	3,75
	5) Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar	4	5
	6) Media lebih interaktif	3	3,75
	7) Mendapatkan sumber belajar lebih memadai	4	5
	8) Mudah dalam melaksanakan proses belajar	4	5
	9) Pembelajaran berpusat pada sasaran edukasi	4	5
	10) Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran	5	62,5
	11) Memberi umpan balik terhadap hasil evaluasi	3	3,75
TOTAL		77	96,25
Kategori: Sangat Layak			
3	Kepraktisan Penggunaan		
	1) Media praktis digunakan	5	6,25
	2) Kemudahan pengoperasian	4	5
	3) Dapat di kelola dengan mudah	5	6,25
	4) Komunikatif dan mudah dipahami	5	6,25
	5) Sederhana dalam pengoprasiannya	5	6,25
	6) Media bisa digunakan kembali untuk pembelajaran di rumah	5	6,25

	7) Media dapat digunakan berulang – ulang	5	6,25
4	Keindahan Penampilan Media		
	1) Penampilan fisik media menarik	5	6,25
	2) Penampilan isi media menarik	4	5
	3) Penggunaan gambar sesuai	5	6,25
	4) Visualisasi disajikan secara unik dan menarik	4	5
	5) Pesan visual sederhana dan menarik	4	5
	6) Visualisasi mudah diterima sasaran edukasi	5	6,25
	7) Kejelasan gambar yang ditampilkan	5	6,25
	8) Keserasian tata letak tulisan pada media	4	5
	9) Kualitas paduan warna background dengan teks	4	5
	TOTAL	74	92,5%
Kategori: Sangat Layak			

4. Kelayakan Media Edukasi Lembar Balik

a. Implementasi

Pada tahap ini produk diuji cobakan pada dua kelompok yaitu uji coba 1 pada kelompok kecil dengan 3 responden anggota kelompok PKK dan uji coba pada kelompok besar yaitu pada 5 responden kelompok responden anggota kelompok PKK.

1) Tahap Uji Coba 1

Uji coba 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 Kegiatan dilaksanakan di salah satu rumah responden dengan durasi kurang lebih 15 menit.

2) Tahap Uji Coba 2

Setelah dilakukan uji coba 1 dan tidak ada revisi dari partisipan, produk dilakukan uji coba yang kedua. Uji coba yang kedua ini

dilakukan pada 5 partisipan uji coba. Tahap pelaksanaan kegiatan uji coba yang kedua ini sama dengan tahap pelaksanaan uji coba pertama.

5. Efektivitas Media Edukasi Lembar Balik

Setelah melalui uji coba 1 dan uji coba 2, langkah selanjutnya adalah produk media siap digunakan untuk treatment lapangan dan pengujian efektifitas media.

a. Treatment lapangan

Produk akhir media lembar balik setelah melalui percobaan uji coba 1 dan 2 maka langkah berikutnya digunakan untuk treatment lapangan. Hal ini ditujukan untuk menguji efektifitas media dengan mengukur peningkatan pengetahuan dan tindakan 6 langkah CTPS pada kelompok PKK sebelum dan sesudah intervensi. Treatment lapangan dilaksanakan pada tanggal 25-28 Januari 2022 terhadap 25 responden penelitian

Hasil penelitian menunjukkan pretest dan posttest responden pada treatment lapangan tentang pengetahuan 6 langkah CTPS dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 pada kelompok PKK adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan 6 langkah CTPS pada Pengukuran Pretest dan Posttest Treatment Lapangan.

No	Pengetahuan	Pre- test		Post-test	
		F	%	F	%
1	Baik	0	0	23	92%
2	Cukup	4	16%	2	8%
3	Kurang	21	84%	0	0
Jumlah		25	100%	25	100%

Sesuai tabel 2 menunjukkan hasil pretest dan posttest pengetahuan tentang 6 langkah CTPS dalam pencegahan penyebaran covid-19 diketahui terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberi intervensi sebanyak 23 responden dengan kategori baik (92%) dibandingkan sebelum diberikan intervensi sebanyak 21 responden dengan kategori kurang (84%).

Tabel 3. Data Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan Sebelum dan Sesudah 6 Langkah CTPS Pada Treatment Lapangan

No	Hasil Analisis Deskriptif	Hasil Pengukuran	
		Pretest	Posttest
1	Mean	36.800	87.600
2	Median	40	90
3	Standar Deviasi	10.29563	9.25563
4	Minimum	20	70
5	Maximum	60	100
6	Normalitas data (Nilai Skewness: Standar Error) ≤ 2	0.4698	-0.351

Berdasarkan tabel 3 Diatas, menunjukkan hasil pretest pengetahuan diperoleh mean sebesar 36.800 dan median sebesar 40, sedangkan posttest pengetahuan diperoleh mean sebesar 87.600 dan median sebesar 90. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh informasi bahwa nilai mean dari posttest pengetahuan lebih besar daripada mean dari pretest pengetahuan. Selain itu, juga didapatkan nilai normalitas data untuk pretest sebesar 0.4698, $SE \leq 2$ dan nilai normalitas data untuk posttest sebesar -0.351, $SE \leq 2$ dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut data hasil pretest dan posttest responden pada treatment lapangan tentang ketrampilan 6 langkah CTPS dalam upaya

pencegahan penyebaran covid-19 pada kelompok PKK pada tabel 4

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketrampilan 6 langkah CTPS pada Pengukuran Pretest dan Posttest Treatment Lapangan.

No	Tindakan	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
1	Baik	0	0	14	56%
2	Cukup	10	40%	11	44%
3	Kurang	15	60%	0	0
Jumlah		25	100%	25	100%

Sesuai tabel 4 Menunjukkan hasil pretest dan posttest ketrampilan 6 langkah CTPS dalam pencegahan penyebaran covid-19 diketahui terdapat peningkatan tindakan setelah diberi intervensi sebanyak 14 responden dengan kategori baik (56%) dibandingkan sebelum diberikan intervensi sebanyak 15 responden dengan kategori kurang (60%).

Tabel 5. Data Hasil Analisis Pengaruh Ketrampilan 6 Langkah CTPS Sebelum dan Sesudah Pada Treatment Lapangan

No	Hasil Analisis Deskriptif	Hasil Pengukuran	
		Pretest	Posttest
1	Mean	37.320	76.6400
2	Median	33	83
3	Standar Deviasi	15.40216	17.9161
4	Minimum	17	50
5	Maximum	67	100
6	Normalitas data (Nilai Skewness: Standar Error) ≤ 2	0.467	-0.362

Berdasarkan tabel 2. Diatas, menunjukkan hasil dari pretest tindakan diperoleh mean sebesar 37.320 dan median sebesar 33, sedangkan posttest tindakan diperoleh mean sebesar 76.6400 dan median sebesar 83. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh informasi bahwa nilai mean dari posttest tindakan lebih besar daripada mean dari pretest tindakan. Selain itu, juga didapatkan nilai normalitas data untuk pretest sebesar $0.467 \leq 2$ dan nilai normalitas data untuk posttest sebesar $0.362 \leq 2$ dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Evaluasi (Evaluation), untuk mengetahui efektifitas dilakukan analisis uji beda peneliti menggunakan uji paired sample t-test dengan menganalisis media edukasi lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan dan tindakan 6 langkah CTPS upaya pencegahan penyebaran covid-19 pada kelompok PKK.

Tabel 6. Hasil Uji Beda Rata-Rata Pada Pengukuran Pretest dan Posttest Pengetahuan dan Tindakan Terkait 6 Langkah CTPS Treatment Lapangan

Variable	Pretest Mean	Posttest Mean	Selisih Rerata	P-Value
Pengetahuan	36.800	87.600	50.800	0.000
Tindakan	37.320	76.640	39.320	0.000

Pada Uji paired T test didapatkan nilai Sig.0.000 < 0.05, maka dapat dikatakan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat perbedaan mean yang signifikan antara data pretest pengetahuan dengan data posttest pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka diatikan terdapat perbedaan signifikan anatara rata-rata pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah

diberikan intervensi dengan menggunakan media lembar balik.

Hipotesis yang digunakan apabila sebagai berikut:

H0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data pretest dan data posttest.

H1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara data pretest dan posttest.

Sedangkan dasar pengambilan data sebagai berikut:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H0 diterima H1 ditolak.

Hasil penelitian pengetahuan 6 langkah CTPS pada kelompok PKK diperoleh peningkatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebanyak 23 responden dengan kategori baik (92%) dibandingkan sebelum diberikan intervensi sebanyak 21 responden dengan kategori kurang (84%). Dan hasil ketrampilan didapatkan peningkatan 14 responden dengan kategori baik (56%) dibandingkan sebelum diberikan intervensi sebanyak 15 responden dengan kategori kurang (60%).

Hal tersebut terdapat peningkatan pengetahuan merupakan dari hasil tahu, dan ini terjadi sesudah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya adalah faktor usia, karena semakin bertambahnya usia jika dibandingkan usia yang berada di bawahnya maka semakin banyak informasi yang akan didapatkan. Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa

karakteristik tingkat usia pada penelitian ini sebagian besar responden usia produktif. Meningkatkan pengetahuan seseorang selain faktor usia maka media lembar balik sebagai alat bantu dalam pemberian intervensi memiliki pengaruh untuk mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui informasi yang di dapat (Notoatmodjo 2014).

Berdasarkan teori Lawrenc green faktor yang mempengaruhi perilaku yang pertama faktor predisposisi yaitu pengetahuan, karena sesudah diberikan intervensi dengan media lembar balik pengetahuan meningkat, dan yang kedua faktor anabling yaitu pemberian arahan sebelum diberikan intervensi responden dapat mempraktikkan 6 langkah CTPS terlebih dahulu. Sehingga berdasarkan kesimpulan peneliti bahwa peningkatan tindakan ini di pengaruhi faktor predisposisi dan faktor enabling (19).

Hasil penelitian uji T statistic deskriptif diperoleh bahwa rata-rata pretest sebesar 36.80 dan rata-rata posttest meningkat menjadi 87.60. Hasil uji paired t test didapatkan nilai signifikansi sebesar $= 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan perbedaan mean antara pretest dan posttest sebesar -50.80 artinya rata-rata sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik lebih rendah daripada setelah diberikan edukasi menggunakan media lembar balik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil analisis didapatkan pengaruh yang signifikan antara rata-rata pengetahuan dan tindakan dalam 6 langkah CTPS pada kelompok PKK dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 sebelum intervensi dengan sesudah intervensi dengan menggunakan media edukasi lembar balik.

Menurut(19), Perilaku kesehatan merupakan aktivitas atau kegiatan seseorang, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak dapat diamati, yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Berdasarkan teori Lawrence Green (1991) kesehatan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor pokok meliputi, faktor perilaku (Behavior Causes) dan faktor diluar perilaku (No Behavior Causes). Faktor perilaku (Behavior Causes) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: faktor predisposisi yang meliputi kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai, faktor pemungkin yaitu peran serta keluarga, ketersediaan fasilitas atau sarana kesehatan, sumber informasi, dan faktor penguat yang terwujud dalam bentuk dukungan keluarga serta sikap petugas kesehatan. Menurut(19) Faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu: Pendidikan, Pekerjaan, Pengalaman, Usia, Minat, Sumber Informasi, Media, Kebudayaan. Sedangkan menurut Lawrenc green faktor yang mempengaruhi perilaku yang pertama faktor predisposisi dan faktor enabling.

Dari hasil penelitian pemanfaatan media edukasi lembar balik sebagai alat bantu belajar tentang pengetahuan dan tindakan 6 langkah CTPS sesuai dengan teori Lawrence green bahwa kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor perilaku (Behavior Causes) yang meliputi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Media lembar balik dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk meningkatkan efektivitas dan ketertarikan dalam proses belajar sehingga hasil belajar seseorang dapat meningkat.

Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Ulfa Rohima (2020) membuktikan bahwa Pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan

menggunakan media lembar balik dan setelah dilakukannya intervensi mengalami peningkatan (14,50). Sebelum diberikan intervensi siswa/i banyak yang belum mengetahui dan Setelah dilakukan intervensi pengetahuan tersebut meningkat.

Berikut adalah media lembar balik 6 langkah CTPS yang dikembangkan.



Dan media dapat diakses melalui link google drive berikut ini :

<https://drive.google.com/drive/folders/1U-pWqZRVxsNJbIFNQHm-ythQzoz-SI54>

4. KESIMPULAN

Media lembar balik 6 langkah CTPS dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan 6 langkah CTPS dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 pada kelompok PKK. Disamping itu, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media edukasi lembar balik. Sehingga, tenaga promosi kesehatan di Puskesmas diharapkan mampu

menggunakan media edukasi lembar balik sebagai media alternatif dalam promosi kesehatan di masyarakat kelompok PKK, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian yang berpusat pada pengembangan media promosi kesehatan. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang hampir sama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO (2020). Corona Virus [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>
- [2] Indonesia.go.id. Kasus Covid Pertama [Internet]. 2020. Available from: <https://indonesia.go.id/>
- [3] Kementerian Kesehatan RI. Kasus covid Indonesia [Internet]. 2021. Available from: <https://www.kemkes.go.id/>
- [4] Jatim Pemprov. kasus covid jatim [Internet]. 2021. Available from: <https://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- [5] Pemkot Kota Malang. Kasus Covid Malang [Internet]. 2021. Available from: <https://covid19.malangkota.go.id/>
- [6] World Health Organization (WHO). Recommendations to Member States to improve hand hygiene practices to help prevent the transmission of the COVID-19 virus. World Heal Organ. 2020;1(April):1–3.
- [7] Tim BPS Covid-19 Statistical Task Force. Hasil Survei Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (7-14 September 2020) [Internet]. Vol. 19, Perilaku Masyarakat di Masa

- Pandemi Covid-19 BPS RI. 2020. 1–50 p. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDlj&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMDkvMjgvZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDljL3BlcmVt1LW1hc3lhcmFrYXQtZGktbWFzYS1wYW5kZW1pLWNvdmlkLlTE5Lmh0bWw%25>
- [8] Laporan Nasional Riskesdas. Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- [9] Riset Kesehatan Dasar Jawa Timur 2018. Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018 [Internet]. Riset Kesehatan Dasar. 2018. 278 p. Available from: <https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZIwmCADX5ff1aDhfJgqzI-1%0A>
- [10] Haston JC, Miller GF, Berendes D, Andújar A, Marshall B, Cope J, et al. Characteristics Associated with Adults Remembering to Wash Hands in Multiple Situations Before and During the COVID-19 Pandemic — United States, October 2019 and June 2020. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep*. 2020;69(40):1443–9.
- [11] Dhea A, Rasmitadila. Penyuluhan Kebersihan Melalui Program Cuci Tangan Sebagai. 2021;(1).
- [12] Sari BK. Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Impelentasinya dengan Teknik Jigsaw. In: Bintari Kartika Sari [Internet]. 2017. p. 93. Available from: [http://eprints.umsida.ac.id/432/1/ARTIKEL Bintari Kartika Sari.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/432/1/ARTIKEL%20Bintari%20Kartika%20Sari.pdf)
- [13] Rohima DU. PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMILIHAN JAJANAN SEHAT PADA ANAK SDN 74 KOTA BENGKULU. 2020;
- [14] Leonardo Adi Dharma Widya, S.Sn. MD. Bahan Ajar Kursus Dan Pelatihan Desain Grafis. In: Pengantar Desain Grafis. 2016. p. 9.
- [15] Kemenkes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kementerian Kesehat RI. 2020;20.
- [16] Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. 2013;3.
- [17] Sugiyono PD. Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. 2019th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung; 2019. 394–395 p.
- [18] Sugiyono. Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. 2019th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung; 2019.
- [19] Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA; 2014. 57 p.
- [20] Sugiyono. Metodologi Penelitian. 2014;(i):16–28.